

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah bentuk penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pelatihan dengan bekerja secara langsung, secara sistematis dan terarah dengan supervisi yang kompeten. Kegiatan PKL untuk mahasiswa merupakan kegiatan belajar yang melibatkan mahasiswa secara aktif di dalam prosesnya. Kegiatan PKL dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam menggunakan metodologi yang relevan untuk menganalisis keadaan, identifikasi masalah, dan menetapkan alternatif solusi. Mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan kemampuan memecahkan masalah, berpikir kritis, komunikasi efektif, dan kemampuan motorik (keterampilan) yang diperoleh selama pembelajaran di kampus. Kegiatan pembelajaran di lahan praktik dirancang berdasarkan garis-garis besar mata ajar, sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar praktik di tatanan yang nyata secara benar dan terarah untuk pencapaian kompetensi yang telah disyaratkan dalam kurikulum (Hosizah dan Irmawati, 2017).

Kesehatan merupakan hal yang penting bagi setiap manusia, terutama pada masa pandemi Covid 19 ini. Berdasarkan UU No 36 tahun 2009, kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Tanpa kesehatan yang baik, manusia tidak akan mampu melaksanakan aktivitas sehari-hari dengan optimal. Pentingnya peran kesehatan ini mendorong pemerintah untuk mendirikan fasilitas pelayanan kesehatan.

Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah dan/atau masyarakat (Peraturan

Pemerintah, 2016). Fasilitas pelayanan kesehatan ini merupakan ujung tombak dalam menunjang kesehatan pasien. Salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang mudah diakses oleh masyarakat untuk kepentingan kesehatan adalah Apotek. Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh Apoteker (Peraturan Pemerintah, 2016). Apotek sebagai salah satu sarana pelayanan kesehatan yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat harus mampu menjalankan fungsinya dalam memberikan pelayanan kefarmasian dengan baik yang berorientasi langsung dalam proses penggunaan obat pada pasien.

Standar dalam melakukan pelayanan atau pekerjaan kefarmasian di apotek diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 tahun 2016 yang merupakan parameter untuk tenaga kefarmasian dalam menjamin dan melindungi pasien dalam menjalani kehidupannya. Standar pelayanan kefarmasian di apotek meliputi pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, bahan medis habis pakai, dan pelayanan kefarmasian klinik.

Kegiatan PKL di Apotek Pandu Farma Madiun diharapkan dapat menambah kemampuan mahasiswa untuk mengamati, mengkaji, serta menilai antara teori yang diperoleh dari perkuliahan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan terutama di Apotek Pandu Farma, sehingga dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengamati permasalahan dan persoalan, baik dalam bentuk aplikasi teori maupun kenyataan yang sebenarnya.

B. Tujuan PKL

Tujuan PKL di Apotek meliputi :

1. Tujuan Umum

Setelah melaksanakan PKL di Apotek Pandu Farma Madiun mahasiswa diharapkan mampu memahami dan mempraktikkan secara langsung pekerjaan kefarmasian sesuai standar pelayanan kefarmasian di Apotek.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan pemahaman tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Tenaga Teknis Kefarmasian dalam praktik pelayanan kefarmasian di Apotek.
- b. Membekali mahasiswa agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman untuk melakukan pekerjaan kefarmasian
- c. Mempelajari tata cara berkomunikasi yang efektif terutama saat memberikan informasi obat kepada pasien
- d. Mempersiapkan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional
- e. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di Apotek.

C. Manfaat PKL

Dari kegiatan PKL di Apotek Pandu Farma Madiun diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

1. Bagi Mahasiswa

- a. Memahami standar pelayanan kefarmasian di Apotek.
- b. Mahasiswa dapat mengenal dan mengetahui berbagai macam sediaan obat dan alat kesehatan yang tersedia di Apotek.

2. Bagi Program Studi

- a. Mampu menjadi tolok ukur pencapaian kinerja program studi khususnya untuk mengevaluasi hasil pembelajaran oleh instansi tempat PKL.
- b. Mampu menjalin kerjasama dengan instansi tempat PKL.

3. Bagi Instansi Tempat PKL

Mampu menjadi bahan masukan bagi instansi untuk menentukan kebijakan instansi di masa yang akan datang berdasarkan hasil pengkajian dan analisis yang dilakukan mahasiswa selama PKL.

D. Waktu dan Tempat PKL

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan di Apotek Pandu Farma Madiun mulai tanggal 11 Januari 2022 – 05 Februari 2022 yang berlokasi di Jalan Mayjen Sungkono No. 27b, Nambangan Lor, Kecamatan Manguharjo, Kota Madiun selama satu bulan dengan menyesuaikan hari kerja tempat PKL. Terdapat 3 shift, setiap shift 5 jam kerja :

Shift pagi	: 07.00 – 12.00 WIB
Shift siang	: 11.30 – 16.30 WIB
Shift sore	: 16.00 – 21.00 WIB